

RINGKASAN

YOLA DIFA MORA LUBIS. Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT. Tunggal Perkasa Plantations Astra Agro Lestari Tbk. Air Molek, Riau. [*Oil Palm Nurseries (Elaeis guineensis Jacq.) in PT. Tunggal Perkasa Plantations Astra Agro Lestari Tbk. Air Molek, Riau*]. Dibimbing oleh **LILI DAHLIANI.**

Kelapa sawit adalah sumber devisa utama Indonesia dalam sektor non migas. Disamping itu, minyak sawit merupakan bahan baku minyak goreng yang banyak dipakai di seluruh dunia, sehingga secara terus menerus dapat menjaga stabilitas harga minyak sawit. Komoditas ini pun mampu menciptakan kesempatan kerja yang luas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mangoensoekarjo dan Semangun 2003). Salah satu cara yang harus dilakukan untuk meningkatkan produksi kelapa sawit yaitu dengan memperbaiki teknik budidaya dan pemilihan bahan tanam yang unggul dan bermutu. Salah satu penyediaan bahan tanam yang unggul dan bermutu dengan melalui persiapan bibit dan pembibitan. Pemilihan bibit merupakan faktor utama dalam kegiatan budidaya kelapa sawit (Sukanto 2008). Pembibitan kelapa sawit merupakan titik awal yang paling menentukan masa depan pertumbuhan kelapa sawit di lapangan. Bibit yang unggul merupakan modal dasar untuk mencapai produktivitas yang tinggi (Risza 2012).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan dalam menjalani kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit. Cara teknis maupun manajerial di lapangan dengan luas areal yang besar. Tujuan khusus yaitu untuk meningkatkan kemampuan analisis dan kemampuan mengatasi masalah secara teknis dan manajerial dalam kegiatan pembibitan tanaman kelapa sawit di perkebunan.

Kegiatan PKL dilakukan di perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Tunggal Perkasa Plantations (TPP) Astra Agro Lestari Tbk. Kecamatan Air Molek, Riau. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 12 minggu dimulai tanggal 13 Januari – 13 April 2020.

Pembibitan merupakan tempat untuk melakukan kegiatan penyemaian kecambah kelapa sawit dan merawat bibit kelapa sawit hingga siap salur ke lapangan. Tujuan pembibitan untuk menghasilkan bibit siap tanam ke lapangan yang memiliki standar yang baik dengan pertumbuhan normal dan seragam. Sistem pembibitan kelapa sawit di PT. TPP adalah pembibitan dua tahap (*double stage nursery*). Pembibitan dua tahap pertama pembibitan dilakukan di persemaian awal (*pre nursery*) dan pembibitan utama (*main nursery*). Masa *pre nursery* biasanya berakhir pada saat umur bibit 2.5 – 3 bulan dan masa *main nursery* biasanya berakhir pada saat umur bibit 9-14 bulan atau saat bibit akan dipindahkan ke lapangan. Pemeliharaan bibit di PT. TPP terdiri atas penyiraman, pengendalian gulma, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pengemburan tanah, dan seleksi bibit. Selain aspek teknis pembibitan penulis juga melakukan aspek teknis lainnya di afdelling seperti penanaman LCC, penanaman palma, pengendalian gulma, pemupukan dan pemanenan.

Aspek manajerial yang dilakukan penulis adalah sebagai pendamping mandor dan sebagai pendamping asisten. Mandor yang terdapat di PT. Tunggal Perkasa Plantations terdiri dari mandor satu, mandor rawat, mandor semprot, mandor hpt, mandor panen, dan mandor pembibitan. Secara umum tugas mandor adalah mengawasi seluruh kegiatan karyawan dilapangan sesuai dengan perintah yang diberikan kepada karyawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



sedangkan secara umum tugas asisten afdelling adalah bertanggungjawab terhadap semua pelaksanaan kegiatan ditingkat afdelling baik lapangan maupun administrasi kepada kepala kebun.

Penyiraman bibit di PT. TPP menggunakan sistem pengkabutan atau biasanya juga disebut sistem selang perforasi. Penggunaan sistem penyiraman dengan sistem pengkabutan ini memerlukan pengawasan yang baik. Penggunaan sistem penyiraman dengan menggunakan selang perforasi ini dianggap merupakan sistem yang berada ditengah antara penggunaan sistem penyiraman menggunakan *sprinkler* dan sistem penyiraman menggunakan irigasi tetes. Sistem penyiraman pengkabutan ini dalam penerapannya memerlukan dana yang lebih murah dibandingkan sistem *sprinkler* dan sistem penyiraman irigasi tetes yang cukup ribet dan memerlukan banyak biaya, serta pemasangan sistem penyiraman dengan pengkabutan lebih mudah dan reversible.

Kegiatan pengawasan yang dilakukan di pembibitan PT. TPP dilakukan dengan dua cara yaitu dengan pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Pengawasan langsung dilakukan oleh mandor pembibitan, asisten pembibitan, kepala kebun dan administratur kebun. Pengawasan tidak langsung dilakukan dengan melihat laporan hasil kerja dari mandor pembibitan, papan identitas bibit dan *polybag*.

Pelaksanaan kegiatan PKL yang dilakukan di PT. TPP memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai pengelolaan perkebunan komoditas kelapa sawit dalam kegiatan teknis budidaya dan manajerial khususnya pada aspek pembibitan kelapa sawit. Kegiatan pembibitan di PT. TPP sudah berjalan dengan baik akan tetapi perlu dilakukan pengawasan dan kalibrasi ulang dalam kegiatan penyiraman, pemupukan dan perlu dilakukan tindakan khusus seperti isolasi bibit pada bibit yang terserang penyakit *ulvularia* sp. agar tidak menyebar ke bibit disekitarnya

Kata kunci: Isolasi, *main nursery*, pengkabutan, penyiraman, *pre nursery*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.